

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN
GIGI DAN MULUT DENGAN JUMLAH KARIES PADA ANAK BALITA
DI POSYANDU DUSUN KEBONROMO KULON PROGO**



Disusun Oleh :

NOVITA SEPTY NURFATIMAH
NIM P07125116008

**PRODI D-III KESEHATAN GIGI
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN
GIGI DAN MULUT DENGAN JUMLAH KARIES PADA ANAK BALITA
DI POSYANDU DUSUN KEBONROMO KULON PROGO**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



Disusun Oleh :

NOVITA SEPTY NURFATIMAH
NIM P07125116008

**PRODI D-III KESEHATAN GIGI
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Publikasi

“Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut
Dengan Jumlah Karies pada Anak Balita di Posyandu
Dusun Kebonromo Kulon Progo”

Disusun oleh :

NOVITA SEPTY NURFATIMAH
NIM P07125116008

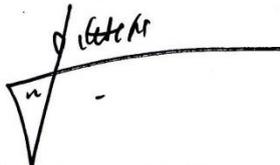
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

.....

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Siti Sulastri, SPd., S.SiT, M.Kes
NIP.196003041980032001



Almujadi, SPd., S.SiT, M.Kes
NIP.195910091981031005

Yogyakarta,
Ketua Jurusan Keperawatan gigi
Politeknik Kesehatan Yogyakarta




Sunaryono, SPd., S.SiT, M.Kes
NIP.196012121981031006

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Novita Septy Nurfatimah
NIM	: P07125116008
Program Studi	: D III
Jurusan	: Keperawatan Gigi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Noneksklusif Royalty-Free Right)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Jumlah Karies Pada Anak Balita Di Posyandu Dusun Kebonromo Kulon Progo

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 04 April 2019

Yang menyatakan



(NOVITA SEPTY. N.)

DESCRIPTION OF WOMEN'S KNOWLEDGE LEVEL OF DENTAL AND MOUTH HEALTH WITH THE AMOUNT OF CARE IN CHILDREN IN POSYANDU KEBONROMO KULON PROGO

Novita Septy Nurfatimah¹, Siti Sulastri², Almujadi³
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, JL. Kyai Mojo no. 56
Pingit, Yogyakarta 55243,
Email : novitaseptynf@gmail.com

ABSTRACT

Background : Of child development the knowledge of people, especially women in dental preservation, has a significant influence on oral and dental health in children, because mothers are the people closest to children research objectives.

Research Objective : To know the picture improve mother's knowledge about dental and oral health with the number of caries in children under five at the hamlet of Kebonromo village based on preliminary studies conducted at the posyandu in Kebonromo hamlet in November 2018, there were 10 children under five who were caries and from 10 mothers who had interviewees found that most the knowledgeable mothers were low.

Research Method : the methods of this research was a descriptive study with a cross sectional survey. Sampling was done by purposive sampling consisted of 32 toddler and 32 mothers.

Research result : the result of the study showed that (1). Knowledge about dental health and mouth categorized as high as 14 respondents (43,8 %). (2). Most children under five had caries in the criteria of a total of 14 toddlers (43,8 %). (3). A total of 14 mothers were highly knowledge having toddlers with many caries criteria a number of 9 toddlers (28,1 %).

Conclusion : the level of maternal knowledge about hygiene and oral health has no effect, with the number of caries in children under five posyandu hamlet Kebonromo

Keywords : level of knowledge, Number of caries, Toddler

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN JUMLAH KARIES PADA ANAK BALITA DI POSYANDU DUSUN KEBONROMO KULON PROGO

Novita Septy Nurfatimah¹, Siti Sulastri², Almujadi³
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, JL. Kyai Mojo no. 56
Pingit, Yogyakarta 55243,
Email : novitaseptynf@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kesehatan gigi menjadi hal yang penting, khususnya bagi perkembangan anak. Pengetahuan orang tua, terutama ibu dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak.

Tujuan Penelitian : Tujuan dari penelitian ini yaitu diketahuinya gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah karies pada anak balita di posyandu dusun Kebonromo. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Posyandu dusun Kebonromo pada bulan November 2018 didapatkan hasil : 10 balita yang diperiksa 8 orang diantaranya memiliki karies dan dari 10 ibu yang telah diwawancara didapatkan sebagian besar ibu berpengetahuan rendah.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian cross sectional survey. Populasi dari penelitian ini adalah 36 anak balita. Pengambilan sampel dengan purposive sampling dan dianalisis menggunakan tabulasi silang.

Hasil Penelitian : Hasil menunjukkan bahwa : Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dikategorikan tinggi sebanyak 14 responden (43,8 %). Sebagian besar balita mempunyai karies dalam kriteria banyak sejumlah 14 balita (43,8 %). Sebanyak 14 ibu (43,8 %) berpengetahuan tinggi memiliki balita dengan kriteria karies banyak sejumlah 9 balita (28,1 %).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut tidak berpengaruh dengan jumlah karies gigi pada anak balita Posyandu dusun Kebonromo.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, Jumlah karies, Anak balita

A. PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah hasil ranah tahu dan ini terjadi karena seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, melalui panca indera manusia. Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi – geligi anak yang baik. Pengetahuan orang tua, terutama ibu dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak. Peran serta orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya¹.

Kesehatan gigi menjadi hal yang penting, khususnya bagi perkembangan anak. Karies gigi adalah salah satu gangguan kesehatan gigi yang terbentuk karena ada sisa makanan yang menempel pada gigi, yang akhirnya menyebabkan pengapuran gigi². Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan gigi dan mulut yang sehat, diantaranya : a). Menyikat Gigi; b). *Flossing* dengan benang gigi; c). Makan makanan yang menyehatkan gigi; d). Mengurangi makan manis dan lengket; e). Kontrol ke dokter minimal 6 bulan sekali atau bila ada keluhan³.

Anak-anak merupakan kelompok target penting untuk diberikan pendidikan kesehatan gigi karena selama periode ini, gigi susu tumbuh, anak-anak juga memiliki faktor resiko yang lebih tinggi untuk kolonisasi bakteri kariogenik, dan anak-anak ada periode ini mulai membentuk perilaku kesehatan gigi seumur hidup. Selama periode ini, anak-anak juga menjalani transisi dari ASI atau minum susu botol ke makanan adat dan mengembangkan selera makan anak-anak. Dari fakta tersebut, maka dimungkinkan banyaknya faktor resiko karies ada bayi dan anak-anak⁴.

Karies adalah penyakit umum yang dapat diderita oleh semua golongan umur, meskipun merupakan penyakit harian, rasa sakit pada gigi

sangat menyiksa, jika penyakit ini dibiarkan dalam jangka waktu yang lama dan tidak segera diobati, bukan hanya merasakan kepala pusing, dan tidak nyenyak tidur yang berkepanjangan namun juga dapat berdampak pada penyakit yang lebih berat. Biasanya penyebab sakit gigi pada anak yaitu: a. Sisa makanan yang menempel pada gigi, b. Minum minuman manis sebelum tidur, c. Mengkonsumsi minuman yang asam, d. Kebiasaan mengemut makanan⁵.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Diketuainya gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah karies pada anak balita di posyandu dusun Kebonromo, Kulon Progo.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut
- b. Diketuainya jumlah karies pada anak balita di posyandu dusun Kebonromo, Kulon Progo.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah karies pada anak balita di posyandu dusun Kebonromo Kulon Progo. Rancangan penelitian adalah *cross sectional survey*, artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap variabel subyek pada saat pemeriksaan. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Dusun Kebonromo Kulon Progo dan dilaksanakan pada bulan Februari 2019. Aspek-aspek yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan ibutentang kesehatan gigi dan mulut dan jumlah karies gigi. Tingkat pengetahuan ibu diukur menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan dengan kategori sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tinggi, jika jawaban benar : 15-20
- b. Pengetahuan sedang, jika jawaban benar : 9-14

c. Pengetahuan rendah, jika jawaban benar : 1-8.

Metode skoring yang digunakan jika menjawab benar diberi nilai 1 dan jawaban salah mendapat skor 0 untuk setiap pertanyaannya.

Untuk mengetahui jumlah karies pada anak balita dilakukan pemeriksaan yaitu dengan cara menjumlahkan karies dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Sedikit : bila terdapat karies 1-2 gigi

Sedang : bila terdapat karies 3-4 gigi

Banyak : bila terdapat karies >4 gigi

Penilaian karies ini dilakukan dengan memberikan skor 1 apabila terdapat gigi berlubang, jika terdapat gigi berlubang >1 permukaan tetap dihitung 1 gigi. Jumlah karies adalah banyaknya gigi berlubang pada anak balita di posyandu dusun Kebonromo.

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan karies gigi dan hasil jawaban kuesioner tentang kesehatan gigi dan mulut maka diperoleh data hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristik Balita Posyandu dusun Kebonromo Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Frekuensi(n)	Persentase (%)
Laki-laki	20	62,5
Perempuan	12	37,5
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden (anak) dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan sejumlah 20 orang (62,5 %).

Tabel 2. Karakteristik Balita Posyandu dusun Kebonromo Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Frekuensi(n)	Persentase (%)
3	16	50,0
4	12	37,5
5	4	12,5
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui responden (anak) paling banyak berumur 3 tahun sejumlah 16 anak (50,0 %).

Tabel 3. Karakteristik Responden (ibu) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi(n)	Persentase (%)
SD	3	9,4
SMP	8	25,0
SMA	18	56,3
Perguruan Tinggi	3	9,4
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 32 ibu yang menjadi responden, dari beberapa tingkat pendidikan, paling banyak tingkat pendidikan SMA sejumlah 18 orang (56,3 %).

Tabel 4. Karakteristik Responden (Ibu) Berdasarkan Pekerjaan ibu

Pekerjaan Ibu	Jumlah(orang)	Persentase
Ibu rumah tangga	20	62,5
PNS	2	6,3
Swasta	6	18,8
Buruh	4	12,5
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 32 ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini, pekerjaan ibu sebagian besar yaitu ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (62,5 %).

Tabel 5. Karakteristik Responden (Ibu) Berdasarkan Usia Ibu

Usia Ibu (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase
20 – 29	18	56,3
30 – 39	11	34,4
40 – 43	3	9,4
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 32 ibu yang menjadi responden dan beberapa kriteria usia ibu, usia ibu sebagian besar yaitu 20-29 tahun sebanyak 18 orang (56,3 %).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden (Ibu) Berdasarkan Pengetahuan

Kriteria	Jumlah(orang)	Persentase
Tinggi	14	43,8
Sedang	9	28,1
Rendah	9	28,1
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 32 ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini, tingkat pengetahuan yang terbanyak yaitu pada kriteria tinggi sejumlah 14 orang (43,8%).

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden (Anak) Berdasarkan Jumlah Karies

Kriteria (Lubang gigi)	Jumlah(orang)	Persentase
Sedikit (1-2 gigi)	11	34,4
Sedang (3-4 gigi)	7	21,9
Banyak (>4 gigi)	14	43,8
Total	32	100,0

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa dari 32 balita yang menjadi responden dalam penelitian ini, balita yang memiliki jumlah karies dengan kategori banyak sejumlah 14 orang (43,8%).

Tabel 8. Tabulasi silang antara pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu

Pendidikan Ibu	Pengetahuan Ibu						Total	%
	Tinggi	%	Sedang	%	Rendah	%		
SD	0	0	0	0	3	9,4	3	9,4
SMP	4	12,5	2	6,3	2	6,3	8	25,0
SMA	8	25,0	6	18,8	4	12,5	18	56,3
PT	2	6,3	1	3,1	0	0	3	9,4
Total	14	43,8	9	28,1	9	28,1	32	100

Berdasarkan tabel 8 tabulasi silang diatas dapat diuraikan bahwa pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA dengan pengetahuan ibu pada kategori tinggi sejumlah sejumlah 8 responden (25,0 %).

Tabel 9. Tabulasi silang antara pendidikan ibu dengan jumlah karies

Jumlah karies	Pendidikan Ibu Perguruan Tinggi									
	SD	%	SMP	%	SMA	%	Tinggi	%	Total	%
Sedikit	2	6,3	2	6,3	6	18,8	1	3,1	11	34,4
Sedang	0	0	4	12,5	3	9,4	0	0	7	21,9
Banyak	1	3,1	2	6,3	9	28,1	2	6,3	14	43,8
Total	3	9,4	8	25,0	18	56,3	3	9,4	32	100

Berdasarkan tabel 9 tabulasi silang di atas dapat diuraikan bahwa pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA dengan jumlah karies dalam kriteria banyak sejumlah sejumlah 9 orang (28,1 %).

Tabel 10. Tabulasi silang antara pekerjaan ibu dengan pengetahuan ibu

Pekerjaan Ibu	Pengetahuan Ibu						Total	%
	Tinggi	%	Sedang	%	Rendah	%		
IRT	10	31,3	4	12,5	6	18,8	20	62,5
PNS	1	3,1	1	3,1	0	0	2	6,3
Swasta	3	9,4	2	6,3	1	3,1	6	18,8
Buruh	0	0	2	6,3	2	6,3	4	12,5
Total	14	43,8	9	28,1	9	28,1	32	100

Berdasarkan tabel 10 tabulasi silang di atas dapat diuraikan

bahwa pekerjaan ibu sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan kategori pengetahuan tinggi sejumlah 10 orang (31,3 %).

Tabel 11. Tabulasi silang antara pekerjaan responden (ibu) dengan jumlah karies.

Jumlah Karies	Pekerjaan Ibu								Total	%
	IRT	%	PNS	%	Swasta	%	Buruh	%		
Sedikit	8	25,0	1	3,1	1	3,1	1	3,1	11	34,4
Sedang	5	15,6	0	0	1	3,1	1	3,1	7	21,9
Banyak	7	21,9	1	3,1	4	12,5	2	6,3	14	43,8
Total	20	62,5	2	6,3	6	18,8	4	12,5	32	100

Berdasarkan tabel 11 tabulasi silang di atas dapat diuraikan

bahwa pekerjaan ibu sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan kriteria karies anak dalam kategori sedikit sejumlah 8 orang (25,0 %)..

Tabel 12. Tabulasi silang antara usia ibu dengan pengetahuan ibu

Usia Ibu (tahun)	Pengetahuan Ibu						Total	%
	Tinggi	%	Sedang	%	Rendah	%		
20-29	8	25,0	6	18,8	4	12,5	18	56,3
30-39	6	18,8	2	6,3	3	9,4	11	34,4
40-43	0	0	1	3,1	2	6,3	3	9,4
Total	14	43,8	9	28,1	9	28,1	32	100

Berdasarkan tabel 12 tabulasi silang di atas dapat diuraikan bahwa usia ibu sebagian besar 20-29 tahun dengan pengetahuan ibu dalam kategori tinggi sejumlah 8 (25,0 %).

Tabel 13. Tabulasi silang antara usia responden (ibu) dengan jumlah karies

Usia Ibu	Jumlah Karies						Total	%
	Sedikit	%	Sedang	%	Banyak	%		
20-29	7	21,9	2	6,3	9	28,1	18	56,3
30-39	3	9,4	4	12,5	4	12,5	11	34,4
40-49	1	3,1	1	3,1	1	3,1	3	9,4
Total	11	34,4	7	21,9	14	43,8	32	100

Berdasarkan tabel 13 tabulasi silang diatas dapat diuraikan bahwa usia ibu sebagian besar 20-29 tahun dengan jumlah karies pada anak dalam kategori banyak sejumlah 9 orang (28,1%).

Tabel 14. Tabulasi silang antara pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan jumlah karies

Jumlah Karies	Pengetahuan Ibu						Total	%
	Tinggi	%	Sedang	%	Rendah	%		
Sedikit	2	6,3	5	15,6	4	12,5	11	34,4
Sedang	3	9,4	2	6,3	2	6,3	7	21,9
Banyak	9	28,1	2	6,3	3	9,4	14	43,8
Total	14	43,8	9	28,1	9	28,1	32	100

Berdasarkan tabel 14 tabulasi silang di atas dapat diuraikan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut sebagian besar tinggi dengan jumlah karies gigi balita sebagian besar termasuk dalam kategori banyak sejumlah 9 orang (28,1 %).

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 8 dapat dilihat bahwa pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA dengan tingkat pengetahuan

ibu dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena seseorang yang berpendidikan tinggi cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi dan selalu akan mencari informasi untuk menambah wawasan ibu.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 9 dapat dilihat bahwa pendidikan ibu sebagian besar adalah SMA dengan jumlah karies gigi termasuk dalam kategori banyak. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu tingkat pendidikan, seseorang yang memiliki pendidikan tinggi akan memberi pengaruh pada tingkat pengetahuan yang baik pula, sedangkan jumlah karies termasuk dalam kategori banyak. Hal ini sependapat dalam penelitian yang menyatakan bahwa pengetahuan belum tentu terwujud dalam tindakan, kesibukan sebagian orang tua mengabaikan pemeliharaan kesehatan gigi anaknya yang masih balita, faktor lain yaitu adanya fasilitas atau sarana prasarana⁶.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 10 dapat dilihat bahwa pekerjaan ibu sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan kategori pengetahuan ibu tinggi. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu rumah tangga dalam kriteria tinggi salah satunya adalah dengan adanya media sosial saat ini. Saat ada waktu luang ibu dapat mencari dan mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dengan mudah melalui media sosial. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 11 dapat dilihat bahwa pekerjaan ibu sebagian besar adalah ibu rumah tangga, dengan jumlah karies gigi balita dalam kategori sedikit. Ibu yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga memiliki waktu luang yang lebih

banyak sehingga bisa digunakan untuk mendapatkan informasi dan mengajarkan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut kepada anaknya. Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui bahwa sebagian besar usia ibu yaitu 20-29 tahun dengan kriteria pengetahuan dalam kategori tinggi. Di usia 20-29 tahun rasa keingin tahun ibu tentang kesehatan dan tumbuh kembang anaknya masih sangatlah besar, sehingga di usia ini sebagian besar ibu sangat memahami cara menjaga kesehatan bagi anaknya.

Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa dari 32 ibu yang menjadi responden, usia ibu sebagian besar yaitu 20 – 29 tahun dengan jumlah karies dalam kriteria banyak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan orang tua menunjukkan pengetahuan yang tinggi pada rentang umur dewasa awal. Umur merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kematangan seseorang baik dalam berfikir, bertindak maupun belajar⁷.

Berdasarkan hasil dari tabel 14 dapat dilihat bahwa dari 32 ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan tinggi memiliki anak dengan jumlah karies termasuk dalam kategori banyak. Dikatakan banyak apabila jumlah kariesnya >4 gigi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu yang tinggi tidak berpengaruh terhadap jumlah karies pada gigi anak. Penelitian ini sependapat penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua/Ibu yang tinggi terhadap jumlah karies gigi anak⁸.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 64 responden terdiri dari 32 ibu dan 32 balita di Posyandu dusun Kebonromo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi (43,8 %) dengan jumlah karies gigi pada anak balita dalam kriteria banyak (43,8 %).
2. Tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dikategorikan tinggi (43,8%).
3. Jumlah karies gigi balita di Posyandu dusun Kebonromo dengan kriteria banyak (43,8 %).

G. SARAN

1. Bagi Posyandu Dusun Kebonromo, agar posyandu beserta kadernya lebih memperhatikan derajat kesehatan gigi dan mulut balita
2. Bagi Responden, agar ibu selalu memperhatikan tumbuh kembang anak termasuk dalam kesehatan gigi dan mulut yang sangat penting dimulai sejak dini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas dan aspek yang lebih lengkap.

H. UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan naskah publikasi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala kader posyandu dusun Kebonromo, Kulon Progo yang telah

memberikan izin untuk dilukannya penelitian, dan kepada semua responden yang telah bersedia ikut serta dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rompis, C. Pangemanan, D dan Gunawan, P. 2016. *Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna*. Jurnal e-GiGi (eG). Volume 4 Nomor 1: 46-47.
2. Sinaga, A. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilakuibu dalam mencegah karies gigi Anak usia 1-5 tahun di Puskesmas babakan sari Bandung*. Jurnal Darma Agung. XXI : 1-10.
3. Ramadhan, Ardyan Gilang. 2010. *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta : Bukune.
4. Aulia Puti. 2011. *Survei terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa sekolah dasar di Yunani mengenai kesehatan oral dan perawatan gigi dalam Majalah cerdas, beretika Dental dan dental*. Yogyakarta.
5. Noviyanti, Septi K, Susilarti, dan Siti Hidayati. 2016. *Hubungan Pengetahuan Pelihara Diri Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu dengan jumlah karies pada anak Pra Sekolah TK Pertiwi II Banjarnegara*. Jurnal Kesehatan gigi Mulut. Vol 3, no.1 : 37-42.
6. Robaiti. 2012. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Orang tua tentang Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Pengalaman Karies Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sekar Sari Yogyakarta*. Skripsi.
7. Selvi. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Perawatan Gigi sejak Dini dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah di TK Mentari Indonesia Kecamatan Blimbing Malang*. Malang : Universitas Brawijaya.
8. Puspaningtyas, M. 2017. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dan Jumlah Karies Gigi pada Siswa Tanan Kanak-kanak*. Yogyakarta.

